

SOP Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0097

Tanggal Terbit: 20/04/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

SOP ini mengatur tata cara aman dalam pengelolaan, penyimpanan, penggunaan, dan pembuangan B3 sesuai regulasi Indonesia untuk melindungi pekerja dan lingkungan.

Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang sistematis dan terstandarisasi dalam penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di lingkungan perusahaan. Dengan adanya SOP ini, diharapkan seluruh aktivitas yang melibatkan B3 dapat dilakukan secara aman, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, paparan zat berbahaya, kerusakan lingkungan, serta memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat yang berkaitan dengan B3.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup SOP ini mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan B3, mulai dari penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pengangkutan internal, hingga pengelolaan limbah B3. SOP ini berlaku untuk seluruh karyawan, kontraktor, dan pihak ketiga yang bekerja di area perusahaan yang berpotensi terpapar B3. Selain itu, SOP ini juga mencakup pengendalian administratif, teknis, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tahapan penanganan B3.

Definisi

Istilah	Definisi
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Zat, energi, atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, atau jumlahnya dapat mencemarkan atau merusak lingkungan hidup dan membahayakan kesehatan manusia.
Limbah B3	Sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung B3 yang berpotensi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan.
MSDS/SDS	Material Safety Data Sheet atau Safety Data Sheet adalah dokumen yang berisi informasi mengenai sifat bahan kimia, bahaya, serta cara penanganannya.

Istilah	Definisi
APD	Alat Pelindung Diri yang digunakan untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya di tempat kerja.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan, menyediakan sumber daya, dan memastikan implementasi SOP berjalan sesuai regulasi.
Tim K3	Melakukan pengawasan, pelatihan, evaluasi, dan audit terhadap penerapan SOP B3.
Supervisor	Mengawasi pelaksanaan operasional harian terkait B3 dan memastikan pekerja mematuhi SOP.
Pekerja	Mengikuti prosedur yang ditetapkan, menggunakan APD, dan melaporkan potensi bahaya atau insiden.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi dan Klasifikasi B3

Tahap awal untuk memastikan seluruh bahan yang digunakan telah diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai tingkat bahayanya.

- Melakukan inventarisasi seluruh bahan kimia yang digunakan di lingkungan kerja.
- Mengklasifikasikan bahan berdasarkan sifat bahaya sesuai dengan SDS.
- Memberikan label yang jelas dan sesuai standar pada setiap wadah bahan B3.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan Supervisor

Tahap 2: Penyimpanan B3

Mengatur penyimpanan bahan B3 agar aman dan meminimalkan risiko kebocoran atau reaksi berbahaya.

- Menyimpan B3 di area khusus yang memiliki ventilasi dan sistem pengamanan yang memadai.
- Memisahkan bahan yang tidak kompatibel untuk mencegah reaksi kimia berbahaya.
- Memastikan semua wadah tertutup rapat dan diberi label yang jelas.

Penanggung Jawab: Gudang dan Tim K3

Tahap 3: Penggunaan B3

Mengatur penggunaan B3 agar dilakukan secara aman dan sesuai prosedur kerja.

1. Menggunakan APD sesuai jenis bahan dan tingkat risiko.
2. Membaca dan memahami SDS sebelum menggunakan bahan.
3. Menggunakan bahan sesuai dosis dan prosedur yang ditetapkan.

Penanggung Jawab: Pekerja dan Supervisor

Tahap 4: Penanganan Keadaan Darurat

Menetapkan langkah-langkah penanganan jika terjadi insiden seperti tumpahan, kebocoran, atau paparan B3.

1. Segera mengisolasi area yang terdampak dan menginformasikan kepada tim terkait.
2. Menggunakan peralatan tanggap darurat seperti spill kit.
3. Melakukan evakuasi jika diperlukan dan memberikan pertolongan pertama.

Penanggung Jawab: Tim Tanggap Darurat dan Tim K3

Tahap 5: Pengelolaan Limbah B3

Mengatur pengumpulan, penyimpanan sementara, dan pembuangan limbah B3 sesuai regulasi.

1. Mengumpulkan limbah B3 dalam wadah khusus yang tahan terhadap bahan tersebut.
2. Menyimpan limbah di TPS Limbah B3 yang memenuhi standar.
3. Menyerahkan limbah kepada pihak pengelola limbah B3 berizin.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan Lingkungan

Tahap 6: Pelatihan dan Evaluasi

Memastikan seluruh pekerja memahami dan mampu menerapkan SOP ini secara konsisten.

1. Menyelenggarakan pelatihan rutin terkait penanganan B3.
2. Melakukan simulasi keadaan darurat secara berkala.
3. Melakukan audit dan evaluasi kepatuhan terhadap SOP.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan HR

Dokumen Terkait

- Safety Data Sheet (SDS)
- Manifest Limbah B3
- Form Laporan Insiden K3
- Checklist APD

- Logbook Penyimpanan B3

Referensi

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
- SNI terkait pengelolaan bahan kimia berbahaya
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Limbah B3